

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, DISIPLIN, DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN POLEWALI KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Muh. Dahri¹, Mashur Razak², Heri Sugeng Waluyo³

^{1,2,3}Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

Email : muhammaddahri92@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah Disiplin dan Motivasi terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Polewali baik secara parsial maupun secara simultan.

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Dasar Negeri yang ada di kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar selama bulan Oktober 2019 sampai November 2019. didalam penelitian ini, yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. sumber data dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang menjadi sampel dan berupa data minor yang bersumber dari informasi diinstansi tempat penelitian, jurnal-jurnal ilmiah dan buku-buku yang berkaitan dengan obyek penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar; 2) Di Siplin Guru tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar 3) Motivasi Guru Tidak Berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar; dan 4) Kepemimpinan, Disiplin, dan Motivasi Kerja Guru tidak Berpengaruh Positif dan Signipikan secara simultan terhadap Kinerja Guru yang ada di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar.

Kata Kunci: Kepemimpina, Disiplin, Motivasi Kerja dan Kinerja Guru

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the principal's leadership of discipline and motivation on the performance of elementary school teachers in Polewali district either partially or simultaneously.

This research was conducted at Public Elementary Schools in Polewali sub-district, Polewali Mandar Regency during October 2019 to November 2019. In this study, multiple linear regression analysis was used. Sources of data in this study are data obtained directly from respondents who are the sample and in the form of minor data which are sourced from information in research institutions, scientific journals and books related to the object of this research.

The results showed that 1) Principal leadership has no positive and partially significant effect on the performance of elementary school teachers in Polewali District, Polewali Mandar Regency; 2) In the Teacher Training Center, there is no positive and partially significant effect on Teacher Performance in Polewali District, Polewali Mandar Regency. 3) Teacher Motivation has no effect and is partially significant towards Teacher Performance in Polewali District, Polewali Mandar Regency; and 4) Leadership, Discipline, and Teacher Work Motivation do not simultaneously have a Positive and Significant Effect on Teacher Performance in Polewali District, Polewali Mandar Regency.

Keywords: Leadership, Discipline, Work Motivation and Teacher Performance

PENDAHULUAN

Empat cita-cita luhur bangsa Indonesia, salah satunya adalah “Mencerdaskan kehidupan bangsa “itu tertuang dalam Pembukaan Undang- undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ke empat. ada kalimat yang mengatakan kita

sekolah agar pintar orang pintar baik (Massikolai Tau Namanarang Tomanarang Malaqbi.),maksud dari kalimat diatas bahwa mendidik siswa bukan hanya sekedar untuk membuat siswa itu pandai dan pintar melainkan kita menanamkan pada diri siswa bagaimana cara berperilaku yang baik dari segi pikiran maupun hati, manusia yang beriman kepada Allah Swt (Tuhan Yang Maha Esa) sehat cakap , berilmu serta berahklaq Mulia.

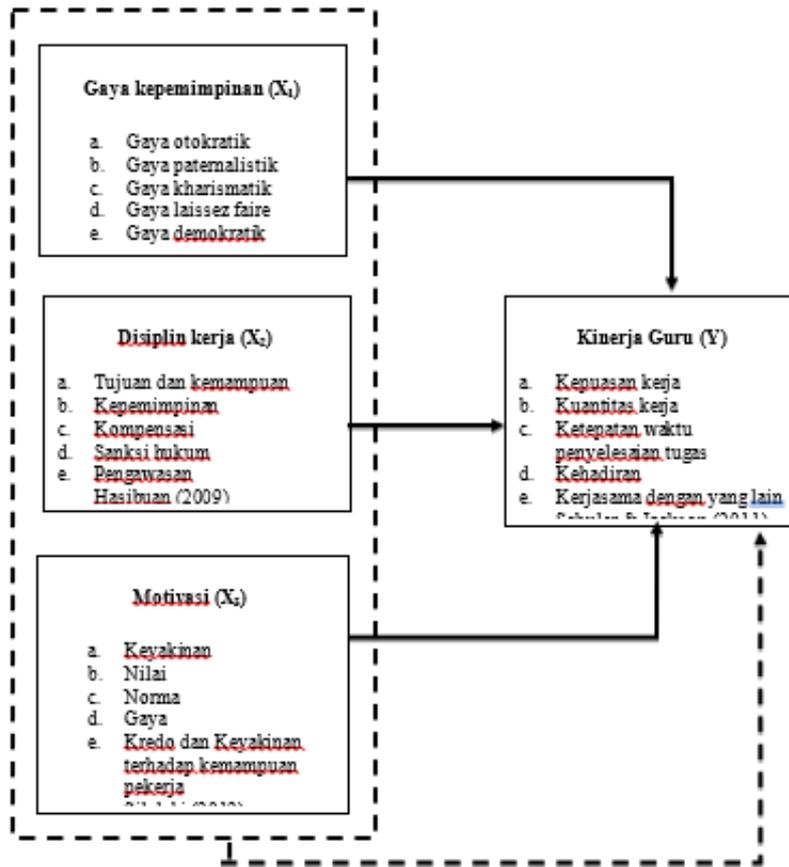
Itu semua tidak akan terwujud tanpa didukung oleh *brain-ware* yang ada, maka bagaimanapun melimpahnya dana dan secanggih apapun alat yang tersedia tidak mampu memberikan manfaat pragmatis sebagai mana mestinya. Sebaik dan sesempurna apapun visi misi sekolah yang direncanakan tanpa didukung oleh sumber daya manusia yang bernas yang memiliki personalitas dan impuls tinggi maka kemungkinan pencapaian tujuan sekolah akan mengalami kegagalan.

Salah satu faktor yang menjadi barometer keberhasilan sekolah adalah kinerja guru. Kinerja guru yang dimaksud adalah hasil kerja guru bagaimana guru menjalankan tugasnya dengan baik yang direfleksi dalam cara merencanakan, melaksanakan, menilai dan tindak lanjut proses pembelajaran yang intensitasnya dilandasi dengan kemampuan kerja, serta disiplin guru dalam pembelajaran. Kinerja atau prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Anwar Prabu Mangkunegara ,2006). Olehnya itu, Kinerja guru atau prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seorang guru didalam menjalankan tugasnya dengan didasarkan atas pengalaman, kecekatan dan waktu .

Faktor disiplin guru juga mempengaruhi kinerja. Disiplin adalah satu aspek kehidupan yang mesti wujud dalam masyarakat. Oleh karena itu hendaklah mendapat perhatian serius dari semua pihak yang ada disekolah maupun luar bsekolah. (Zainal, 2009). Disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan disiplin (Tu'u, 2004: 31). Disiplin sangat penting artinya bagi guru dalam bekerja. Karena itu , disiplin harus ditanamkan kepada guru secara terus menerus demi tercapainya pendidikan yang diinginkan dan agar disiplin itu bisa menjadi kebiasaan sehari – hari bagi guru. Kita lihat diberita-berita banyak orang yang sukses dan berhasil karena senantiasa sudah menanamkan disiplin dalam dirinya dalam pekerjaan yang di gelutinya. Sebaliknya karena dengan tidak disiplin maka akan terjadi kegagalan . oleh karena itu disiplin dalam bekerja harus selalu menjadi perhatian bagi manusia karena dengan disiplin, dapat mengarahkan kehidupan kita meraih kesuksesan dalam bekerja dan menjadi patokan tentang apa yang baik dan buruk didalam kehidupan.

Peneliti melaksanakan penelitian di Kabupaten Polewali Mandar dengan objek penelitian yaitu guru-guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar. Berdasarkan observasi awal peneliti dari beberapa sekolah bahwa, beberapa guru masih kurang dalam hal kinerja, sering datang terlambat, belum ada disekolah pada saat jam pelajaran dan pulang sebelum waktunya, serta sebagian guru masih berijazah KPG dan A.Ma. Sarana dan prasarana juga belum mencukupi untuk mendukung proses belajar mengajar di sebagian Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar. Masalah disiplin sering diabaikan. Demikian halnya di sekolah, terkadang ada yang datang terlambat, pulang lebih cepat lebih-lebih guru yang sudah mau mendekati purnabakti.

Gambar 1 Kerangka Konseptual



HIPOTESIS PENELITIAN

1. Apakah kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar?
2. Apakah disiplin guru berpengaruh terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar?
4. Apakah kepemimpinan kepala sekolah, disiplin, dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar?

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian survey yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Singarimbun, 2013). Survey merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Penelitian survey dapat digunakan untuk maksud penjajakan (eksploratif), menguraikan (deskriptif), dan penjelasan (eksplanatory) yaitu untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesa, evaluasi, prediksi atau meramalkan kejadian tertentu di masa yang akan

datang, penelitian operasional dan pengembangan indikator-indikator sosial.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berlokasi pada Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar. Adapun yang menjadi objek penelitian yakni guru - guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan mulai dari Oktober sampai November 2019.

Metode Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulannya data yaitu :

- a) Observasi
- b) Dokumentasi,
- c) Kuesioner (angket).

Penelitian ini digunakan dari item-item berskala, berupa skala sikap, yaitu skala Likert. Skala Likert meminta kepada responden sebagai individu untuk menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Jenis dan Sumber Data

Dalam pengolahan data dapat dibagi menjadi dua yaitu :

1. Jenis Data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka, dimana penulis memperoleh data yang berasal dari jawaban kuesioner berdasarkan persepsi guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk bukan angka contohnya adalah jenis pekerjaan. Data jenis kualitatif ini harus dikuantifikasikan agar bisa diolah dengan statistik. Pengubahan bisa dilakukan dengan cara memberi skor tertentu, misalnya jumlah dari individu ataupun jenis kelamin.

2. Sumber Data.

a. Data Primer

Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berkompeten dengan penelitian ini, dalam hal ini adalah guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar.

b. Data sekunder

Data sekunder ini penulis peroleh secara tidak langsung, yaitu merupakan data yang diperoleh melalui Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar dan sumber informasi lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar dengan jumlah SD Negeri sebanyak 19 sekolah dan total guru 307 orang termasuk di dalamnya guru GTT, Guru Olah raga, dan guru agama. Maka total sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 76 orang dengan menggunakan teknik berdasarkan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N)(e)^2} = \frac{307}{1 + (307)(0,1)^2} = 75,4 = 76 \text{ orang (dibulatkan)}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = *error level* (tingkat kesalahan) yaitu 0,1 atau 10%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen pertanyaan yang digunakan benar-benar handal dan sahih untuk digunakan sebagai alat ukur. Cara mengetahui butir pertanyaan dalam kuesioner yang disusun valid atau tidak adalah dengan membandingkan nilai r hitung atau *pearson correlation* dan r tabel atau Sig (2-tailed) dari masing-masing butir pertanyaan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$) pada $n = 76$ ($df = n - 2 = 76 - 2 = 74$), sebesar 0,223. Jika nilai r hitung > r tabel atau Sig (2-tailed) lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, maka butir pertanyaan dalam kuesioner adalah valid. Hasil pengujian validitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS V 26 diuraikan masing-masing sebagai berikut:

Tabel 1 Uji Validitas pada Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

Indikator	r hitung (<i>Pearson Correlation</i>)	r tabel ($\alpha = 5\%$)	Keterangan
X1.1	0,590	0,223	Valid
X1.2	0,288	0,223	Valid
X1.3	0,346	0,223	Valid
X1.4	0,536	0,223	Valid
X1.5	0,406	0,223	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 1 tersebut, menunjukkan bahwa seluruh indikator dalam variabel kepemimpinan kepala sekolah menunjukkan indeks *pearson correlation* atau r-hitung lebih dari r tabel (0,223). Hal ini dapat disimpulkan semua indikator pada variabel kepemimpinan kepala sekolah dinyatakan valid.

Tabel 2 Uji Validitas pada Variabel Displin Kerja

Indikator	r hitung (<i>Pearson Correlation</i>)	r tabel ($\alpha = 5\%$)	Keterangan
X2.1	0,735	0,223	Valid
X2.2	0,590	0,223	Valid
X2.3	0,743	0,223	Valid
X2.4	0,830	0,223	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 2 tersebut, menunjukkan bahwa seluruh indikator dalam variabel disiplin kerja menunjukkan indeks *pearson correlation* atau r-hitung lebih dari r tabel (0,223). Hal ini dapat disimpulkan semua indikator pada variabel disiplin kerja dinyatakan valid.

Tabel 3 Uji Validitas pada Variabel Motivasi Kerja

Indikator	r hitung (<i>Pearson Correlation</i>)	r tabel ($\alpha = 5\%$)	Keterangan
X3.1	0,743	0,223	Valid
X3.2	0,812	0,223	Valid
X3.3	0,701	0,223	Valid
X3.4	0,787	0,223	Valid
X3.5	0,828	0,223	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 5.3 tersebut, menunjukkan bahwa seluruh indikator dalam variabel motivasi kerja menunjukkan indeks *pearson correlation* atau r-hitung lebih dari r tabel (0,223). Hal ini dapat disimpulkan semua indikator pada variabel motivasi kerja dinyatakan valid.

Tabel 4 Uji Validitas pada Variabel Kinerja Guru

Indikator	r hitung (<i>Pearson Correlation</i>)	r tabel ($\alpha = 5\%$)	Keterangan
Y.1	0,795	0,223	Valid
Y.2	0,799	0,223	Valid
Y.3	0,828	0,223	Valid
Y.4	0,858	0,223	Valid
Y.5	0,777	0,223	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 5.4 tersebut, menunjukkan bahwa seluruh indikator dalam variabel kinerja guru menunjukkan indeks *pearson correlation* atau r-hitung lebih dari r tabel (0,223). Hal ini dapat disimpulkan semua indikator pada variabel kinerja guru dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Pendekatan yang dilakukan untuk menguji apakah instrumen pertanyaan menunjukkan hasil yang konsisten apabila dilakukan pengukuran secara berulang-ulang adalah dengan menghitung koefisien alpha (*Cronbach's alpha*) untuk setiap variabel yang diukur. Pengujian reliabilitas dari penelitian menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batasan	Keterangan
Kepemimpinan (X1)	0,592	0,60	Reliabel
Displin Kerja (X2)	0,787	0,60	Reliabel
Motivasi Kerja (X3)	0,799	0,60	Reliabel
Kinerja Guru (Y)	0,807	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diatas, semua nilai Cronbach’s Alpha lebih besar dari standart yang telah ditentukan yaitu (>0.60) oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas dapat dilihat Cronbach’s Alpha variabel kepemimpinan 0,592, disiplin kerja 0,787, motivasi kerja 0,799 dan kinerja guru 0,807 menunjukkan semua reliabel yakni cronbach’s alpha >0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator atau kuesioner yang digunakan pada setiap variabel dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil estimasi regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS v 26, seperti yang ada pada tabel di bawah:

**Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,865	5,674		2,091	.040
Kepemimpinan	.122	.209	.068	.584	.561
Disiplin	.115	.156	.086	.737	.463
Motivasi	.208	.132	.186	1,577	.119

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 5.12 dapat diketahui persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 11,865 + 0,122X_1 + 0,115X_2 + 0,208X_3$$

Y = Kinerja Guru

X1 = Kepemimpinan Kepala Sekolah

X2 = Disiplin Kerja Guru

X3 = Motivasi Kerja Guru

a = konstanta

b1,b2,b3 = koefisien regresi

B. Pengujian Koefisien Determinasi

**Tabel 7 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.215 ^a	.046	.006	2,556

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Kepemimpinan, Disiplin

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil pengolahan data primer dengan menggunakan program SPSS v 26 diperoleh nilai R sebesar 0,215 ini berarti bahwa, hubungan antara kepemimpinan, disiplin, dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru berpengaruh sebesar 21,5%. Selanjutnya untuk nilai R² dalam penelitian ini sebesar 0,046. Artinya bahwa kinerja guru dapat dijelaskan oleh kepemimpinan, disiplin, dan motivasi kerja guru sebesar 0,046 atau 4,6%, sedangkan sisanya 73,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam tabel ini menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas hanya memberikan sebagian informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi- variabel terikat.

C. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel bebas (kepemimpinan, disiplin, dan motivasi kerja guru) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat yaitu kinerja guru, maka digunakan uji F. Uraianya lebih lanjut sebagai berikut :

Tabel 8 Analisis Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji-F)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22,708	3	7,569	1,158	.332 ^a
	Residual	470,489	72	6,535		
	Total	493,197	75			

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Kepemimpinan, Disiplin

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2019

Dilihat dari tabel diatas, maka uji F diperoleh sebesar 1,158 dengan tingkat kepercayaan (p value) 95% atau $\alpha = 0,05$. dengan Perhitungan tersebut maka nilai F-hitung sebesar 1,158 diketahui lebih kecil daripada F-tabel (df1= 3; df2=76) sebesar 2,73 ($1,158 < 2,73$) dan nilai signifikan $0,332 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tidak diterima artinya kepemimpinan kepala sekolah, disiplin, dan motivasi kerja guru tidak berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar.

D. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (uji t)

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, disiplin, dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, maka digunakan pengujian parsial (uji t). Ini didapat dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel pada taraf signifikan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$.

Tabel 9 Analisis Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji-t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,865	5,674		2,091	.040
Kepemimpinan	.122	.209	.068	.584	.561
Disiplin	.115	.156	.086	.737	.463
Motivasi	.208	.132	.186	1.577	.119

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2019

PEMBAHASAN

Yang mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja guru dalam penelitian ini ada beberapa faktor, diantaranya yaitu kepemimpinan kepala sekolah, disiplin, dan motivasi kerja guru. Faktor kepemimpinan kepala sekolah, disiplin, dan motivasi kerja guru berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap kinerja guru. Adapun pemaparan hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah, disiplin, dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru dapat diuraikan sebagai berikut.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis secara parsial, diperoleh nilai t-hitung variabel kepemimpinan kepala sekolah sebesar 0,584 lebih kecil daripada t-tabel (df:74) sebesar 1,993 ($0,584 < 1,993$) dan nilai signifikan $0,561 > 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah tidak ada pengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar. Artinya semakin baik kepemimpinan kepala sekolah (X1), maka akan semakin tinggi pula kinerja guru (Y). Sebaliknya, semakin kurang baik kepemimpinan kepala sekolah (X1), akan semakin rendah pula kinerja guru (Y). Dengan demikian, hipotesis 1 yang menduga “Kepemimpinan kepala sekolah tidak ada pengaruh terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar” ditolak

Pengaruh Disiplin Guru Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis secara parsial, diperoleh nilai t-hitung variabel Disiplin Kerja sebesar 0,737 lebih kecil daripada t-tabel (df:74) sebesar 1,993 ($0,737 < 1,993$) dan nilai signifikan $0,040 > 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa disiplin guru tidak ada pengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar. Artinya, semakin tinggi disiplin guru (X2), maka akan semakin tinggi pula kinerja guru (Y). sebaliknya, semakin rendah disiplin guru (X2), maka akan semakin rendah pula kinerja guru (Y). Dengan demikian, Hipotesis 2 yang menduga bahwa “Disiplin guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar” maka hipotesis ini ditolak.

Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis secara parsial, diperoleh nilai t-hitung variabel Motivasi Kerja sebesar 1,577 lebih kecil daripada t-tabel (df:74) sebesar 1,993 ($1,577 <$

1,993) dan nilai signifikan $0,561 > 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja guru tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar. Artinya, semakin tinggi motivasi kerja guru (X3), maka akan semakin tinggi pula kinerja guru (Y). sebaliknya, semakin rendah motivasi kerja guru (X3), maka akan semakin rendah pula kinerja guru (Y). Dengan demikian, Hipotesis 3 yang menduga bahwa “Motivasi kerja guru tidak ada pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar” maka hipotesis ini ditolak.

Pengaruh Kepemimpinan, Disiplin, dan Motivasi Kerja Guru secara simultan terhadap Kinerja Guru.

Berdasarkan hasil analisis secara bersama-sama atau simultan dengan menggunakan uji F, diperoleh bahwa nilai F-hitung sebesar 1,158 diketahui lebih kecil daripada F-tabel ($df_1 = 3; df_2 = 74$) sebesar 2,73 ($1,158 < 2,73$) dan nilai signifikan 0,332 $> 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah, disiplin, dan motivasi kerja guru tidak berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar. Hal ini berarti kepemimpinan kepala sekolah (X1), disiplin (X2), dan motivasi kerja guru (X3) harus lebih ditingkatkan lagi secara bersama-sama maka akan berdampak pada peningkatan kinerja guru dan sebaliknya jika tingkat kepemimpinan kepala sekolah (X1), disiplin (X2), dan motivasi kerja guru (X3) menurun secara bersama-sama maka akan mengakibatkan penurunan kinerja guru. Dengan demikian hipotesis 4 yang menduga “Kepemimpinan kepala sekolah, disiplin, dan motivasi kerja guru tidak ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar” maka hipotesis ini tidak diterima atau ditolak

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar. Artinya semakin baik kepemimpinan kepala sekolah (X1), maka akan semakin tinggi pula kinerja guru (Y). Sebaliknya, semakin kurang baik kepemimpinan kepala sekolah (X1), akan semakin rendah pula kinerja guru (Y).
2. Disiplin guru tidak ada pengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar. Artinya, semakin tinggi disiplin guru (X2), maka akan semakin tinggi pula kinerja guru (Y). sebaliknya, semakin rendah disiplin guru (X2), maka akan semakin rendah pula kinerja guru (Y).
3. Motivasi kerja guru tidak ada pengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar. Artinya, semakin tinggi motivasi kerja guru (X3), maka akan semakin tinggi pula kinerja guru (Y). sebaliknya, semakin rendah motivasi kerja guru (X2), maka akan semakin rendah pula kinerja guru (Y).
4. Kepemimpinan kepala sekolah, disiplin, dan motivasi kerja guru tidak ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar. Artinya, bila

kepemimpinan kepala sekolah (X1), disiplin (X2), dan motivasi kerja guru (X3) ditingkatkan secara bersama-sama maka akan berdampak pada peningkatan kinerja guru dan sebaliknya jika tingkat kepemimpinan kepala sekolah (X1), disiplin (X2), dan motivasi kerja guru (X3) menurun secara bersama-sama maka akan mengakibatkan penurunan kinerja guru.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu ada penelitian lain yang dapat menemukan faktor-faktor lain yang lebih dominan dan dapat memberikan masukan pada kinerja guru diluar variabel yang diteliti. Karena hanya sebesar 49,7 % variabel kinerja guru dipengaruhi beberapa faktor yang diteliti, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.
2. Dilihat dari pemaparan diatas yang menunjukkan bahwa kepemimpinan ,disiplin dan Motivasi kerja guru terhadap prestasi kerja harus lebih ditingkatkan lagi. Ini penting agar mutu pendidikan di Indonesia lebih maju lagi sesuai Yang diamanatkan undang-undang Dasar 1945. Dari kesimpulan diatas pentingnya variabel kepemimpinan kepala sekolah, disiplin, dan motivasi kerja guru membangun kinerja guru, sehingga variabel tersebut harus dikelola memberikan stimulus maksimal. Pengelolaan ini sangat terkait d manajerial sekolah dan pengampu kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji. 2013. *Psikologi Kerja*. Cetakan Kedua. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2015, *Manajemen Penelitian*, Cetakan Ketujuh, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawi, 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Dessler, Garry, 2010, *Human Resource Management*, New jersey, Prentice-Hall Inc.
- Ghozali, Imam. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Edisi Ketiga, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, James L. Ivancevich dan Donnelly, 2011, *Organisasi Perilaku, Struktur Proses*, Edisi Pertama, Jakarta: Bina Rupa Aksara..
- Gie, The Liang, 2013. *Administrasi Modern*. Yogyakarta: Liberty
- Ghozali, Imam. 2011. *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPF
- Hasibuan, Malayu S.P, 2010. *Organisasi & Motivasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
_____, 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi.

Jakarta: PT. Bumi Aksara

Karyana, Aang, 2012. Pengaruh Penempatan dan Kepuasan Terhadap Produktivitas Kerja Guru (Studi Kasus pada Guru PNS SLTPN di Lingkungan Cabang Dinas Pendidikan Tanjungsari, Sukasari dan Pamulihan Kabupaten Sumedang) yang dilakukan di (SLTPN 1,2,3,4,5 Tanjungsari) Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang. *Tesis*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Kusriyanto, Bambang. 2011, *Peningkatan Produktivitas Karyawan*. Jakarta: CV. Kurnia

Mangkunegara, Anwar Prabu, 2012. *Evaluasi Kinerja SDM*, Cetakan Ketiga, Bandung: Penerbit Refika Aditama.

Mangkuprawira, Sjafri. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Cetakan Kedua, Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.

Moekijat. 2015. *Tata Laksana Kantor*. Bandung: Mandar Maju

Moekijat. 2015. *Manajemen Kepegawaian (Personnel Management)*. Bandung: Alumni

Mulyasa, E. 2014. *Manajemen Berbasis Sekolah. Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nawawi, Hadari. 2010. *Administrasi Personel untuk Peningkatan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Haji Masagung